

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pencarian minyak bumi dan gas lepas pantai atau yang terkenal dengan sebutan pengeboran lepas pantai semakin marak. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat. Dengan semakin maraknya pengeboran minyak lepas pantai, pembangunan kapal-kapal jenis *supply* dan *anchor handling* atau yang sering kita sebut AHTS (*Anchor Handling tug and supply vessel*) yang notabene merupakan sarana transportasi laut yang paling vital dilokasi pengeboran minyak lepas pantai, juga semakin marak. Hal ini juga berdampak pada banyaknya pertumbuhan perusahaan pelayaran yang khusus bergerak mengoperasikan kapal-kapal jenis *supply* dan *anchor handling*, guna melayani kebutuhan mobilitas arus barang demi meningkatkan sarana produktivitas minyak dan gas bumi.

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi tersebut. Perusahaan pelayaran tidak hanya cukup dengan menyediakan kapal-kapal dalam jumlah yang banyak saja. Tetapi kapal-kapal harus merupakan armada yang tangguh yang dilengkapi dengan tenaga-tenaga pelaut yang potensial, terampil dan bertanggung-jawab, dalam upaya pencegahan kecelakaan pada saat mengoperasikan kapal.

Seperti diketahui bahwa untuk melayani pengangkutan material yang diperlukan oleh pengeboran minyak lepas pantai, jenis kapal *supply* dan *anchor handling* harus diawaki dan dinahkodai oleh orang-orang yang kompeten dan mempunyai keahlian tersendiri. Dengan demikian setidaknya telah mengadakan upaya untuk mencegah kecelakaan, pada saat melaksanakan pekerjaan jangkar atau bongkar-muat dari atau ke *RIG/platform* di lokasi pengeboran minyak lepas pantai, ataupun pekerjaan-pekerjaan lainnya. Juga dengan diawaki oleh reting yang terampil, pihak perusahaan dapat melayani klien dengan cepat dan tepat tanpa adanya suatu resiko kecelakaan. Hal ini diharapkan agar klien perusahaan merasa puas dan tentunya kontrak kerja kapal tersebut dapat dipertahankan yang mendatangkan keuntungan kepada perusahaan. reting dituntut memiliki pengalaman, pengetahuan dan disiplin yang tinggi sehingga pelaksanaan proses pekerjaan berjalan lancar dan aman.

Jika keterampilan dan kemampuan reting dalam melakukan proses pekerjaan kurang, akan menyebabkan terjadinya kecelakaan, seperti yang telah saya alami terjadi di atas kapal MV. Temasek Attaka pada 31 Desember 2016 saat bongkar-muat container mengalami kecelakaan putus wire.

Karena itulah penulis tertarik untuk menyusun Skripsi ini dengan judul **“PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DI MV. TEMASEK ATTAKA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa perlu adanya pencegahan kecelakaan kerja di MV. Temasek Attaka?
2. Upaya - upaya apakah yang harus dilakukan untuk pencegahan kecelakaan kerja?
3. Kendala-kendala apakah yang menghambat pencegahan kecelakaan kerja di MV. Temasek Attaka?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk pencegahan kecelakaan kerja di MV. Temasek Attaka.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya pencegahan kecelakaan kerja.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat pencegahan kecelakaan, serta meningkatkan ketrampilan Crew kapal melalui pelatihan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Dunia Akademik

Sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi penulis sendiri maupun teman-teman seprofesi untuk mengetahui bagaimana upaya dalam mencegah kecelakaan di atas kapal. Bagi lembaga PIP SEMARANG sebagai bahan pedoman Skripsi untuk kelengkapan pustaka sehingga berguna bagi rekan-rekan Taruna dan yang baru akan bekerja di kapal AHTS.

2. Manfaat bagi Dunia Praktisi

Di harapkan dapat memberikan sumbangan, masukan dan saran kepada Perusahaan-perusahaan yang terkait maupun perusahaan pelayaraan sejenis lainnya dalam meningkatkan mutu reting di dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di atas kapal *AHTS*, sehingga reting Indonesia mampu bersaing dengan reting yang berasal dari Negara lain dan mendapat tempat untuk bekerja di atas kapal *AHTS* dari perusahaan asing.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang berisikan tentang keselamatan kerja, ISM code, dan produktivitas kerja anak buah kapal. Juga menguraikan mengenai kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis metode penelitian, metode observasi dan pengumpulan data.

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Bahtera Niaga Internasional serta akan disajikan laporan hasil penelitian yang terkait dengan hasil analisis produktivitas reteng berkaitan dengan keselamatan kerja.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian serta sumbangan pemikiran yang didapat dari hasil penelitian.

